

Shalat Idul Adha Tingkat Kabupaten Pangandaran

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.PUBLIKJABAR.COM

Jun 18, 2024 - 15:40



PANGANDARAN JAWA BARAT - Bupati Pangandaran H Jeje Wiradinata dan Wakil Bupati Pangandaran H Ujang Endin Indrawan melaksanakan Shalat Idul Adha Tingkat Kabupaten Pangandaran Tahun 1445 H/2024 M bertempat di Alun-Alun Parigi, Senin 17 Juni 2024.

Hadir pula Dandim 0625/Pangandaran Letkol Inf Indra Mardianto Subroto, Kapolres Pangandaran AKBP Imara Utama, Sekda Kab Pangandaran Dr H

Kusdiana MM, Kepala Kantor Kemenag, Ketua dan Wakil Ketua Tim Penggerak PKK, Ketua MUI serta sejumlah pejabat dari berbagai instansi pemerintah dan TNI/Polri.

Pelaksanaan sholat Idul Adha dimulai pukul 06.30 WIB, dengan petugas Imam adalah K Masud S.Ag S.Pd , MM, Khotib Yayan S Ag dan Muroqi Yusri rahmat.

"Hari ini tanggal 10 Julhijah, kita berkumpul untuk menggemakan takbir, untuk saling bersilaturahmi, bertatap muka dalam suasana kegembiraan menyambut satu peristiwa yang besar peristiwa yang kita ketahui bersama, yang mana Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yang diakhiri dengan satu pengorbanan yang sangat besar "Ujar Bupati Pangandaran dalam pidatonya".

Lanjutnya, ada dua makna dibalik peristiwa tersebut

" Ada dua makna dari peristiwa itu yang pertama tentang kepatuhan, ketika Allah SWT memberikan satu perintah menjadi kewajiban kita sebagai umatnya, sebagai mahluknya untuk melaksanakannya, ini tentu menjadi momen dalam rangka kita untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT .

Momen yang kedua adalah kesalehan sosial tentang rasa bersama diantara kita, hari ini sampai besok bagi mereka yang mampu diwajibkan memotong hewan kurban dengan ketentuan yang diatur oleh agama islam "ucapnya".

Pada kesempatan ini saya memohon maaf kepada seluruh masyarakat kabupaten Pangandaran

"Sekarang ini bulan juni tahun 2024, Saya dengan Pak Wakil tentu akan mengakhiri masa bhakti sampai dilantiknya bupati dan wakil bupati baru, ada waktu sekitar delapan bulan, maka dalam kesempatan yang berbahagia ini mohon maaf sebesar besarnya kalau ada janji, komitmen yang belum terwujudkan dengan baik "katanya".

Menurut Jeje, jika ada kebaikan, prestasi dan pembangunan, itu bukan prestasi seorang pemimpin, tapi itu kewajiban bagi seorang pemimpin, amanah yang di berikan adalah bagaimana kita semua bisa membangun bersama sehingga apa yang kita cita citakan pangandaran yang juara yang hebat, bisa terlaksana dengan baik.

Maka dari itu, di momen yang berbahagia ini saya mengajak untuk mendoakan jemaah haji asal Kab Pangandaran untuk dapat pulang kembali ke tanah air dengan selamat dan menjadi haji yang mabrur

"Kurang lebih 429 orang ditambah petugas 8 orang jemaah haji asal pangandaran kita do'akan mudah mudahan mereka bisa melaksanakan ibadah haji dengan baik dan menjadi haji yang mabrur dan mabruroh dan kembali ke tanah air dengan selamat.

Tentunya kita merasa sedih juga karena ada dua orang jemaah yang meninggal dunia, mudah mudahan meninggalnya husnul khotimah "ujarnya".

Sementaritu khotib dalam khutbahnya menyampaikan tentang hakikat berkorban " Id artinya kembali, adha artinya berkorban, Idul Adha artinya adalah kembali kepada semangat untuk berkorban, Ibadah kurban hakikatnya mengajarkan Kita untuk peduli pada sesama, menanamkan rasa dalam jiwa "ngaragap rasa"

bagaiman susahnya orang serba kekurangan, memberikan pelajaran kepada kita agar mampu menerima dengan ikhlas ketentuan Allah SWT, berkorban memberikan pelajaran pada kita bahwa ternyata kasih sayang Allah itu diberikan kepada manusia tidak selamanya dalam bentuk kebaikan malah dalam bentuk ujian dan cobaan," tuturnya

Pelaksanaan shalat berjalan hikmat di penuhi warga dari sekitar mesjid Al Hikmah, parigi, di akhiri dengan musyafahah. (Anton AS).